BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka mandiri berubah di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka mandiri berubah di SMA Negeri 11 Muaro Jambi yang mana dapat dilihat pada kebijakan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu :

Kepala sekolah mendatangkan kerjasama mitra proyek Penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk keefektifan pelaksanaan P5 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Kepala sekolah juga memfokuskan anggaran dari yang semula untuk kegiatan kesiswaan menjadi untuk kegiatan P5. Dalam implementasi kurikulum merdeka mandiri berubah kepala sekolah juga memfasilitasi sekolah dalam mendukung program intrakurikuler dengan penyediaan bahan ajar dan media pembelajaran walaupun jumlahnya belum memadai dan program P5 dengan mendatangkan pihak eksternal yang membidangi tema P5 yang diambil. Selain itu, untuk keefektifan pelaksanaan Implementasi kurikulum merdeka mandiri berubah di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, kepala sekolah mengkoordinasikan tugas ke beberapa wakil dan bawahannya serta mengevaluasi seluruh kinerja yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka mandiri berubah di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah di SMA Negeri 11 Muaro Jambi
1. Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMA Negeri 11 Muaro Jambi adalah adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah, wakil dan koordinator proyek sehingga semua kegiatan terlaksana dan terpantau dengan baik
2. Faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMA Negeri 11 Muaro Jambi yang pertama adanya pemahaman guru yang berbeda antara guru penggerak dan guru non penggerak, kedua terbatasnya sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka mandiri berubah di SMA Negeri 11 Muaro Jambi masih terdapat beberapa faktor penghambat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 11 Muaro Jambi dalam implementasi kurikulum merdeka khususnya pada jenis implementasi mandiri berubah.

5.3 Saran

1. Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka dengan mengadakan pelatihan untuk guru dengan mendatangkan narasumber ke sekolah dan lebih meningkatkan lagi sarana prasarana untuk pembelajaran siswa.
2. Peneliti berharap melalui penelitian ini bagi tenaga pendidik dapat lebih giat mengikuti pelatihan di Platform merdeka mengajar dan mengoptimalkan pembelajaran di kelas sesuai dengan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka.